

ABSTRAK

Hepatitis B kronik yang tidak diterapi dengan tepat dapat berkembang menjadi komplikasi. Pengobatan hepatitis B kronik diketahui menghabiskan biaya yang tinggi sehingga diperlukan analisis biaya untuk mengevaluasi dan menggambarkan biaya pengobatan. Penelitian ini bertujuan menghitung biaya medis langsung berdasarkan perbedaan tanpa komplikasi dan komplikasi serta menggambarkan komponen yang menjadi faktor besarnya biaya medis langsung pasien hepatitis B kronik rawat jalan di poli Penyakit Dalam UPTD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak. Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan *cross sectional* yang bersifat deksriptif, pengumpulan data secara retrospektif dengan menggunakan data rekam medis dan klaim kuitansi pembayaran. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Analisis biaya ditinjau dari perspektif pelayanan kesehatan. Sampel penelitian ini berjumlah 16 pasien, terdiri dari 8 pasien tanpa komplikasi dan 8 pasien dengan komplikasi. Hasil penelitian ini pasien yang mengalami hepatitis B kronik cenderung terjadi pada rentang usia 40-49 tahun (25%) dan 50-59 tahun (31,25%) dan lebih banyak terjadi pada laki-laki (75%) dibandingkan perempuan (25%). Komplikasi akibat hepatitis B kronik, yaitu sirosis hati (31,25%) dan hepatoma (18,75%). Penelitian ini menunjukkan biaya untuk satu kali kunjungan pengobatan sebesar Rp.341.248,38 untuk pasien tanpa komplikasi dan Rp.449.108,55 untuk pasien dengan komplikasi. Komponen biaya terbesar adalah biaya obat dengan persentase 72,27% pada pasien tanpa komplikasi dan 53,63% untuk pasien dengan komplikasi. Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa komponen biaya pasien hepatitis B kronik dengan komplikasi menghabiskan biaya paling banyak dibandingkan dengan hepatitis B kronik tanpa komplikasi.

Kata Kunci : Biaya Medis Langsung, Biaya Obat, Hepatitis B Kronik, Komplikasi

ABSTRACT

Chronic hepatitis B that is not treated properly can develop into complications. Chronic hepatitis B treatment is known to cost a lot, so a cost analysis is needed to evaluate and describe the cost of treatment. This study aims to calculate direct medical costs based on the difference between uncomplicated and complicated and to describe the components that factor in the direct medical costs of chronic hepatitis B outpatients at the Internal Medicine polyclinic of the UPTD RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie, Pontianak City. This research is a non-experimental study with a descriptive cross-sectional design, collecting data retrospectively using medical record and claims for payment receipts. The sampling technique was carried out by purposive sampling. Cost analysis is reviewed from the healthcare perspective. The sample of this study was 16 patients, consisting of 8 patients without complications and 8 patients with complications. The results of this study showed that patients with chronic hepatitis B tended to occur in the age range of 40-49 years (25%) and 50-59 years (31.25%) and were more common in males (75%) than females (25%). Complications due to chronic hepatitis B, namely liver cirrhosis (31.25%) and hepatoma (18.75%). This study shows that the cost for one treatment visit is IDR 341,248.38 for patients without complications and IDR 449,108.55 for patients with complications. The biggest cost component is drug costs with a percentage of 72.27% for patients without complications and 53.63% for patients with complications. The conclusion of the study shows that the cost component of chronic hepatitis B patients with complications costs the most compared to chronic hepatitis B without complications.

Keywords: *Direct Medical Costs, Drug Costs, Chronic Hepatitis B, Complications*